



**SOSIALISASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA: UPAYA  
PENGUATAN KARAKTER PANCASILA SISWA**

***SOCIALIZATION OF THE PROFILE STRENGTHENING OF PANCASILA STUDENTS  
PROJECT: EFFORTS TO STRENGTHEN THE CHARACTER OF PANCASILA  
STUDENTS***

**Lana Sugiarti<sup>1\*</sup>, Emilianus Jehadus<sup>2</sup>, Maximus Tamur<sup>3</sup>, Fransiskus Nendi<sup>4</sup>, Alberta  
Parinters Makur<sup>5</sup>, Kanisius Mandur<sup>6</sup>, Ricardus Jundu<sup>7</sup>**

<sup>1\*234567</sup>Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Manggarai, NTT

<sup>1\*</sup>lanasugiarti09@gmail.com, <sup>2</sup>rebasarong@gmail.com

**Article History:**

Received: July 29<sup>th</sup>, 2023

Revised: August 15<sup>th</sup>, 2023

Published: August 20<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** *Character education is an effort made to help humans to be able to apply values and concerns, especially in ethics. The Pancasila student profile is one of the goals of the government in training students to have ethical values and be able to apply them in everyday life. The formation of a Pancasila student profile cannot be separated from the values in student character education that are instilled. Based on this, community service activities are carried out which aim to provide knowledge to students and instill the concept of the character of the Pancasila student profile in students. The method used in community service is in the form of lectures and the practice of applying the values contained in the Pancasila student profile into classroom learning. In its implementation, the method is divided into three stages consisting of the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. From this service activity, students feel enthusiastic in participating in learning which includes the values of the Pancasila student profile and the teacher has an overview of instilling Pancasila student profile values in learning. Supporting factors in this activity are the facilities and infrastructure available in schools are sufficient, almost all students are actively involved in learning, and teachers are involved in all series of activities. The inhibiting factor is that there are still students who are not actively involved in learning and the teacher's lack of understanding in applying the values of the Pancasila student profile in learning.*

**Keywords: Character  
Education, Pancasila Student  
Profile, Teacher**

**Abstrak**

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membantu manusia agar dapat menerapkan nilai-nilai dan kepedulian terutama dalam etika. Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu tujuan dari pemerintah dalam melatih siswa agar mempunyai nilai-nilai dalam etika dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan profil pelajar Pancasila tidak lepas dari nilai-nilai dalam pendidikan karakter siswa yang ditanamkan.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan menanamkan konsep karakter profil pelajar Pancasila kepada siswa. Metode yang dilakukan dalam pengabdian berupa ceramah dan praktik penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila kedalam pembelajaran dikelas. Dalam pelaksanaannya, metode dibagi menjadi tiga tahapan yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dari kegiatan pengabdian ini, siswa merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran yang didalamnya disertakan dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dan guru mempunyai gambaran dalam penanaman nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran. Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sudah memadai, hampir semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, dan guru terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan. Faktor penghambatnya yaitu masih terdapat siswa yang kurang terlibat aktif dalam pembelajaran dan kurangnya pemahaman guru dalam penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran.

**Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Profil Pelajar Pancasila, Guru**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan diharapkan dapat membangun wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan untuk mewujudkan keadilan sosial, perdamaian, dan kolaborasi dalam keberagaman atau kebhinekaan global (Irawati, dkk. 2022:1225). Agar pendidikan dikatakan berhasil maka tidak terlepas dari adanya peran serta dari pendidikan karakter. Karakter, terutama yang positif merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kemajuan bangsa, karena karakter akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku sehari-hari (Warsono, 2022: 631). Pendidikan karakter siswa dirasa sangat penting karena akan berpengaruh pada tingkah laku siswa. Pendidikan karakter dipandang sebagai salah satu upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang tidak mudah tergoyahkan oleh adanya konflik berbasis ras, suku, dan agama (Mery, dkk, 2022: 7844). Oleh karena itu pendidikan karakter perlu ditanamkan kepada siswa mulai dari jenjang pendidikan dasar agar siswa tidak terpengaruh dengan hal-hal negatif dari luar dirinya. Karakter yang dibentuk oleh masing-masing siswa akan menentukan bagaimana siswa tersebut bertingkah laku dalam masyarakat dan berperan dalam menentukan masa depannya dalam hidup bermasyarakat.

Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar Pancasila bagi guru dan siswa sangat penting dilakukan agar siswa mampu meningkatkan dan menguatkan karakter yang ada dalam dirinya serta guru mampu mengajarkan dan menuntun siswa agar mempunyai karakter yang baik dan mampu berbaur dalam kehidupan bermasyarakat. Profil pelajar Pancasila menjadi suatu bagian yang penting dalam perkembangan pendidikan nasional di Indonesia karena berperan mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan untuk membangun karakter serta kompetensi peserta didik (Oktiningrum & Zuhroh, 2023: 30). Bagi seorang guru, menanamkan pendidikan kepada siswa adalah merupakan suatu hal yang memberikan tantangan tersendiri (Sulastri, dkk. 2022: 414). Sebagai pendidik, guru berpengaruh langsung dalam proses pendidikan karakter siswa dan memerlukan upaya yang serius agar pendidikan karakter siswa tersebut dapat berhasil. Maka dari

itu diperlukan kegiatan sosialisasi bagi guru dan siswa dalam penerapan nilai-nilai karakter siswa melalui sosialisasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sosialisasi dilakukan kepada guru dan siswa agar bersama-sama memahami pentingnya nilai-nilai karakter dan bagaimana penanaman nilai karakter tersebut dalam diri masing-masing siswa.

Profil pelajar Pancasila juga merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dari seorang siswa yang secara terus menerus dan diharapkan dapat memiliki kemampuan secara global dan berwatak sesuai dengan nilai-nilai dari Pancasila. Terdapat enam ciri-ciri dari Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kurniastuti, dkk. 2022: 288). Keenam nilai inilah yang akan diterapkan oleh siswa dan dimulai dari pembelajaran dalam kelas yang dilakukan oleh guru. Peluang yang diberikan dengan adanya penerapan Profil Pelajar Pancasila yakni dijadikan sebagai penguatan pendidikan karakter pada siswa disekolah. Selain itu Profil Pelajar Pancasila memberikan bekal terhadap setiap siswa agar menjadi generasi penerus bangsa yang lebih cerdas dalam berkarakter. Selain itu dengan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan dapat menempatkan pendidikan karakter sebagai pendidikan utama yang dapat memberikan contoh dan teladan yang baik dalam berkarakter sehingga siswa mampu memahami dan menerapkan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Profil pelajar pancasila dalam program guru penggerak menjadi salah satu upaya untuk dapat mengantarkan individu/ siswa mencapai tingkat pemahaman, perilaku, karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai pancasila agar pancasila tetap tegak dan menjadi ideologi yang dipahami dan diimplementasikan oleh para pelajar pada zaman ini (Kurniawaty, dkk. 2022: 5171).

Kurikulum yang terbaru dan tengah diberbincangkan di kalangan pendidikan yang saat ini di beberapa sekolah sudah mulai diterapkan sebagai sekolah penggerak yaitu Kurikulum Merdeka Belajar (Hamzah, dkk. 2022: 554). Pada kurikulum merdeka belajar, pembelajaran diupayakan bermuara pada pembentukan profil pelajar Pancasila (Jamaludin, 2022: 699). Merdeka belajar dapat dipahami sebagai merdeka dalam berkarya dan merespon perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan (Sulistiawati, dkk. 2022: 197). Dalam kurikulum merdeka belajar, siswa dilatih untuk menjadi aktif dan produktif, salah satunya melalui pembelajaran berbasis proyek. Penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadi pilihan yang mendasar pada kurikulum merdeka belajar dimana dipercaya dapat mendukung pemulihan pembelajaran karakter peserta didik melalui profil pelajar Pancasila (Lubaba & Alfiansyah, 2022: 688). Sekolah-sekolah di Kabupaten Manggarai saat ini sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar, termasuk SMK St.Petrus. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di sekolah yang telah memulai menerapkan kurikulum merdeka belajar yaitu di SMK St.Petrus. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan bagi guru dan siswa agar memahami penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila. Pertama-tama kegiatan sosialisasi dilakukan kepada guru dan kemudian guru Menyusun RPP yang didalamnya termuat nilai-nilai yang akan ditanamkan dalam profil pelajar Pancasila lalu kemudian guru menerapkannya dalam pembelajaran dikelas. Selain itu juga, tim pengabdian memberikan pengertian kepada siswa tentang profil pelajar Pancasila dan pentingnya ditanamkan dalam diri

siswa. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan guru dan siswa dapat bersama-sama mewujudkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang dimulai dari dalam kelas dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang berisi penjelasan kepada guru dan siswa mengenai proyek profil pelajar Pancasila. Dipilih metode ceramah karena dianggap bahwa metode tersebut yang paling tepat digunakan dalam menyampaikan ide/gagasan serta materi nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK St.Petrus, Kabupaten Manggarai pada bulan April 2023. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah guru dan siswa. Kegiatan ini dibagi dalam tiga tahapan yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan persiapan dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait waktu pelaksanaan pengabdian dan berdiskusi dengan guru untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Setelah waktu pelaksanaan kegiatan disepakati kemudian tahap yang selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Dalam tahapan ini, tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa dan menyampaikan materi pengabdian yang berkaitan dengan proyek profil pelajar Pancasila. Setelah kegiatan ini selesai, kemudian tim pengabdian bersama dengan guru melakukan evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi ini disampaikan hal-hal yang mendukung serta menghambat dalam kegiatan pengabdian serta harapan-harapan dari pihak sekolah kepada tim pengabdian kedepannya.

## **HASIL**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan menanamkan konsep karakter profil pelajar Pancasila kepada siswa. Penanaman konsep karakter profil pelajar Pancasila ini diajarkan oleh guru dalam pembelajaran didalam kelas. Oleh karena itu, kegiatan ini dimulai dengan kegiatan sosialisasi kepada guru dan dilanjutkan kepada siswa.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahapan ini, tim berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan pengabdian. Tentunya dalam kegiatan ini, perwakilan dari tim meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan pengabdian dan diperoleh hasil bahwa sekolah mengizinkan kegiatan pengabdian dan dilaksanakan pada bulan April 2023.



**Gambar 1. Ijin Secara Resmi untuk Pelaksanaan Kegiatan**

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa. Sosialisasi dimulai dari guru setelah itu kemudian sosialisasi kepada siswa. Dari kegiatan ini, guru dan siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan. Hasil yang diperoleh adalah guru dapat melaksanakan pembelajaran yang didalamnya termuat nilai-nilai profil pelajar Pancasila dan menuliskannya dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuatnya. Siswa mendapat penanaman nilai profil pelajar Pancasila dari kegiatan pembelajaran yang diikutinya. Selanjutnya, guru bersedia untuk terus melatih diri dalam menerapkan profil pelajar Pancasila kepada siswa melalui pembelajaran dikelas.



**Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi kepada Siswa Bagian I**



**Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi kepada Siswa Bagian II**

### 3. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan pengabdian selesai, tim pengabdian bersama dengan guru dan siswa melakukan kegiatan evaluasi. Pada kegiatan evaluasi ini diperoleh hasil bahwa guru merasa terbantu dengan hadirnya tim pengabdian yang mengadakan kegiatan sosialisasi proyek profil pelajar Pancasila. Guru ada gambaran mengenai penerapan nilai-nilai proyek profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran. Siswa merasa senang karena mengalami suasana pembelajaran dalam kelas yang lebih aktif dan siswa antusias mengikuti pembelajaran yang didalamnya terdapat muatan nilai profil pelajar Pancasila. Harapan dari siswa dan guru kepada tim pengabdian agar selanjutnya tim pengabdian dapat melakukan kegiatan serupa di sekolah dengan topik yang berbeda agar guru dan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang beragam tentang penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di ruang guru dan di ruang kelas. Tim membagi ke dalam kelompok untuk pelaksanaan pengabdian agar dapat dilakukan di kelas yang berbeda dan semua anggota tim dapat terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian. Tim pengabdian menyampaikan materi sosialisasi kepada guru dan siswa sesuai dengan pembagian yang telah disepakati. Setelah kegiatan dilaksanakan, tim melakukan diskusi untuk kegiatan evaluasi bersama guru dan siswa.

Setelah diberikan kegiatan sosialisasi oleh tim pengabdian, guru dan siswa merasa terbantu dalam memahami penerapan profil pelajar Pancasila. Guru semakin memahami pelaksanaan pemberian nilai-nilai tersebut ke dalam pembelajaran di kelas dan dalam penulisannya pada RPP. Selanjutnya, berdasarkan pemaparan kegiatan pengabdian tersebut, guru dan siswa menginginkan adanya kegiatan yang serupa untuk diadakan kembali karena mereka menilai bahwa kegiatan yang

dilakukan dapat memberikan manfaat bagi mereka. Dalam kegiatan evaluasi juga disampaikan beberapa hal yang mendukung maupun menghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Beberapa hal yang mendukung antara lain tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan disekolah misalnya LCD/proyektor, dan hampir semua siswa dalam kelas terlibat aktif dalam pembelajaran, serta guru terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi. Sedangkan hal-hal yang menjadi penghambatnya yaitu masih terdapat siswa yang kurang terlibat aktif dalam pembelajaran dan kurangnya pemahaman guru dalam penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Guru-guru di SMK St.Petrus sudah memahami penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran; 2) Guru sudah dapat menuliskan nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang akan ditanamkan kepada siswa dalam pembelajaran melalui RPP yang disusun; 3) Siswa merasa senang dan antusias dalam pembelajaran yang didalamnya terkandung nilai-nilai profil pelajar Pancasila.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih kepada LPPM Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang telah mendukung kegiatan ini, teman-teman dosen tim pengabdian kepada masyarakat yang telah bekerja keras dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, serta terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK St.Petrus, guru, dan siswa yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Hamzah, M.R., Mujiwati, Y., Khamdi, I.M., Usman, M.I., &Abidin, M.Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553-559.
- Irawati, D., Iqbal, A.M., Hasanah, A., & Arifin, B.S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Jamaludin, dkk. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 698-709.
- Kurniastuti, R., Nuswantari, & Feriandi, Y.A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP. *Prosiding SENASSDRA: Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, dan Humaniora, Vol.1*, 287-

293.

- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170-5175.
- Lubaba, M.N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*, 9(3), 687-706.
- Mery, Martono, Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education*, 6(5), 7840-7849.
- Oktiningrum, W., & Zuhroh, L. (2023). Upaya Mengembangkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Permainan Tradisional Bagi Siswa SD Negeri 1 Dilem Kepanjen. *EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29-36.
- Sulastri, Syahril, Adi, N., & Ermita. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar. *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(3), 413-420.
- Sulistiawati, A., dkk. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Bermuatan Kearifan Lokal di SD Negeri Trayu. *UAD: Jurnal Fundadiknas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3), 195-208.
- Warsono. (2022). Pendidikan Karakter dan Profil Pelajar Pancasila. *Proceedings CES: Membangun Karakter dan Budaya Literasi dalam Pembelajaran Tatap Muka SD*, 1(1), 631-640.